

# PEMANFAATAN ORNAMEN KEMBAR MAYANG DAN RONCE UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIFITAS PERAJIN BATIK WARNA ALAM DI YOGYAKARTA

Oleh: Prof. Dr. Drs. I Ketut Sunarya, M.Sn., Wahyono, S.Pd., M.Sn., Drs. Edin Suhaedin Purnama Giri, M.Pd., Setyaningsih, Dyah Ayu Kusuma Ningrum, Hesti Dita Larasati, Dewi Savitri, Elpa Maulinda

## ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah pertama yakni mengetahui dan mendiskusikan secara mendalam tentang sumber daya budaya khususnya kembar mayang dan ronce sebagai upaya dalam penciptaan motif batik khas daerah yang baru. Ke dua cara mengolah sumber daya alam khususnya daun dan juga batang pepohonan sehingga menjadi warna batik yang menarik. Ketiga yaitu meningkatkan produktivitas kerajinan batik, fokus pada penemuan motif baru tersebut cocoknya sebagai busana dalam kegiatan apa.

Metode dalam penelitian ini adalah Research and Development (Penelitian dan Pengembangan). Proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk edukasi juga bertujuan menemukan pengetahuan-pengetahuan baru melalui penelitian dasar, atau menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus tentang masalah-masalah bersifat praktis melalui applied research. Dalam penelitian ini, Research and Development dimanfaatkan untuk menghasilkan produk baru, dan juga keterampilan baru sebagai upaya pemberdayaan, sehingga kemampuan masyarakat perajin dalam berusaha dapat berkembang.

Hasil, batik dengan motif kembar mayang dan ronce dengan warna daun mangga madu merupakan batik yang pantas untuk dikembangkan dan dapat digunakan sebagai busana pernikahan. Alasannya adalah motif kembar mayang dan juga ronce merupakan interpretasi benda budaya yang selalu hadir dalam upacara pernikahan adat Jawa. Kembar mayang merupakan simbol keabadian yang berarti juga ungkapan pohon surga, yakni Dewandaru dan Wijayandaru. Hal ini sebagai tanda cinta kasih mempelai berdua akan abadi sepanjang zaman. Sedangkan, warna alam daun mangga madu dengan fixsasi tawas memunculkan warna biru sof, merupakan tanda kesejukan yang berarti pula keseimbangan baik lahir maupun batin. Biru juga berarti kepercayaan, konservatif, keamanan, bersih, keteraturan, serta kebebasan dan warna biru memberikan kesan kepercayaan terhadap penganten.

Kata Kunci: *kembar mayang, ronce, penciptaan motif, warna alam, kemanfaatan batik*